

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care* (COC) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus, hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dalam masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Aida Fitriani 2022).

Continuity of care (COC) adalah modal asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara komunitas mulai dari kehamilan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan Kesehatan perempuan khususnya dalam keadaan pribadi setiap individu. Hubungan pelayanan komunitas adalah hubungan terapeutik antara perempuan dengan petugas tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam mengalokasikan pelayanan serta pengetahuan secara komperensif (Aprina Nita 2021)

Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk AKB pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) AKI di Provinsi NTT sebesar 316 kasus kematian. Artinya terdapat 316 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau saat masa nifas per 100.000 kelahiran hidup sementara AKB di NTT mengalami penurunan lebih dari 80 persen (%). AKB mengalami penurunan secara signifikan dari 154 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 25,67 per 1.000 kelahiran hidup pada Long Form Sensus Penduduk 2022 (Tenggara, 2024).

Di Kota Kupang, AKI dan AKB meningkat pada tahun 2023, AKI yang dihitung dari data yang terkumpul adalah 14 kasus kematian dan AKB sebanyak 114 kasus. Sementara pada tahun 2022, angka kematian ibu hanya terdapat 9 kasus. Dan, angka kematian bayi sebanyak 104 kasus serta angka kematian pada balita berjumlah 11 kasus dan informasi rinci tentang kematian ibu akibat perdarahan dan tekanan darah tinggi (Tapehen, 2023)

Untuk dapat menurunkan AKI dan AKB diperlukan strategi yang handal dan peran serta segenap lapisan Masyarakat. Salah satu fakta yang dapat berlangsung dapat diupayakan adalah meningkatkan mutu pelayanan. Sarana kesehatan sebagai unit organisasi pelayanan kesehatan terdepan yang mempunyai misi sebagai pusat perkembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk Masyarakat yang tinggal disuatu wilayah kerja tertentu (Ketut Suarayasa, 2020)

Kesehatan ibu hamil dapat dipantau dengan baik melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur ke bidan. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (continuity of care). Asuhan kebidanan berkesinambungan atau continuity of care adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Saleh 2022)

Ibu hamil yang diberikan asuhan kebidanan continuity of care sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan adalah ibu hamil yang berinisial "M.T", usia 29 tahun, beralamat di Oesapa. Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kasus ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tertanggal 01 Agustus 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) adalah 08 Mei 2026

Hasil pengkajian dan skrining yang dilakukan pada Ny. M.T menurut Poedji Rochjati termasuk dalam kategori kehamilan risiko Rendah dengan skor 2. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) telah digunakan sebagai alat skrining

standar dalam pelayanan antenatal untuk menilai tingkat risiko kehamilan di Indonesia. Melalui penggunaan skor ini, ibu didorong untuk lebih waspada terhadap potensi risiko sejak dini, sehingga mampu mengambil langkah preventif dengan mencari pelayanan kesehatan lebih cepat.

Meskipun Ny. M.T termasuk dalam kategori kehamilan risiko rendah, ibu primigravida tetap memerlukan pemantauan secara berkelanjutan karena kehamilan dan persalinan pertama memiliki kemungkinan terjadinya komplikasi yang tidak dapat diprediksi. Menurut teori, pelayanan antenatal pada trimester III bertujuan untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin, mendeteksi secara dini adanya komplikasi atau penyulit, mempersiapkan persalinan yang aman, serta memberikan edukasi terkait tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.T G1P0A0 usia kehamilan 37 minggu 3 hari di TPMB E.S Kupang 27 April s/d 09 juni 2026.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.T G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 3 haric di TPMB E. S

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M.T dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.M.T dengan menggunakan tujuh langka Varney dan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada By. Ny.M.T dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.M.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Aplikatif

- a. Bagi insitusi Pendidikan hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidan berkelanjutan pada hamil normal.

- b. Bagi Bidan Praktik Swasta

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Prakti Swasta agar lebih meningkatkn mutu pelayanan secera berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai asuhan kebidanan.

- c. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Tabel 1. 1 Keaslian Laporan

Penulis/ Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru lahir	Keluarga Berencana
Ledi	Pada masa	Lokasi	Pemeriksaan	Pemeriksaan	Ny.
Diana Yumiati	kehamilan Ny. D. S	tempat persalinan	masa nifas dilakukan	bayi baru lahir	D. S Umur
Pah “Bagaimana	melakukan ANC di	Ny. D. S di RS	TPBM Elim S. Suek	dilakukan TPBM Elim	32 tahun,
Asuhan	TPMB Elim S.	Bhayangkara. Ny.	Ny. D. S umur 32	S. Suek Ny. D. S umur	akseptor KB
Kebidanan	Suek. Ny. D. S umur	D. S. Usia	tahun P2A0AH2	32 tahun P2A0AH2	Suntik 3
Berkelanjutan	32 Tahun	kehamilan 39	keadaan ibu baik .	keadaan bayi baru	bulan
Pada Ny. D. S di	G2P1A0AH1 usia	minggu, janin	Proses involusi	lahir sehat.	Keadaan ibu
TPMB Elim S.	Kehamilan 35	Tunggal, hidup,	berjalan dengan		baik.
Suek, periode 14	minggu. Pada kasus	intra uterin,	baik.Tidak ada tanda-		
april s/d 2 juni	ini penulis	presentasi.belakang	tanda infeksi masa		
2025	mendiagnosa	kepala keadaan ibu	nifas.		
	sebagai kehamilan	dan janin baik.			
	resiko rendah karena	Persalinan normal			
	hasil penilaian skor	tanpa adanya			
	poedja Rohyati yaitu	komplikasi yang			
	2. Pada masa	mengacu pada			
	kehamilan tidak ada	proses persalinan			
	komplikasi yang				
	terjadi.				
Oyn	Pada masa	Lokasi	Pemeriksaan	By Ny. M. T	Ny.
Trivanty	kehamilan Ny. M. T	tempat persalinan	masa nifas dilakukan	neonates cukup bulan,	M. T Umur
Maharani	melakukan ANC di	Ny. N. N di TPMB	TPMB E. S Ny. M. T	sesuai masa	30 tahun,
Asuhan	TPMB E. S. Ny. M.	E. S Ny. M. T Usia	umur 29 tahun	kehamilan. Berat	calon
Kebidanan	T umur 29 Tahun	kehamilan 40	P1A0AH1 keadaan	badan bayi 2900gram.	akseptor KB
Berkelanjutan	G1P0A0 usia	minggu 3 hari, janin	ibu baik. Proses	Keadaan bayi sehat.	
Pada Ny. M. T di	Kehamilan 38	tunggal, hidup, intra	involusi berjalan	Apgar score 8/10	
TPMB E. S 27	minggu 3 hari. Pada	uterin, presentasi	dengan baik. Tidak		
	kasus ini penulis	belakang kepala			

april s/d 9 Juni 2026	mendiagnosa sebagai kehamilan resiko rendah karena hasil penilaian skor poedja rohyati yaitu 2. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.	keadaan ibu dan janin baik. infeksi masa nifas. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	ada tanda-tanda
-----------------------	--	---	-----------------
